Vol 9 (2) Maret 2025, Hal 358 - 366
p-ISSN: 2548-8856 | e-ISSN: 2549-127X

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP MINAT BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPAS SISWA SEKOLAH DASAR

Andi Fadilah[1], Azizah[2], Asriani[3] Herlina[4]
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako[1,2,3,4]
Surel: andifadila12345@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the effect of the Discovery Learning model on the learning interest of Grade IV students at SD Inpres 3 Tondo. *This research is a quantitative experimental study conducted on two groups: the experimental group and the control group. The research design used in this study is a quasi-experimental design in the form of a Control Experiment Group Design. The population in this study consists of all Grade IV students at SD Inpres 3 Tondo for the 2024/2025 academic year, totaling 67 students. The sample in this study consists of Class IV A as the control class and Class IV B as the experimental class. The instrument used is a student learning interest questionnaire that has been validated and tested for reliability. Data analysis includes prerequisite tests, namely normality and homogeneity tests, as well as hypothesis testing using the Paired Sample t-Test, analyzed using SPSS for Windows 27. The research results show a significance value (2-tailed) of 0.000 < α 0.05. Since the significance value (2-tailed) of 0.000 is less than 0.05, the alternative hypothesis (Ha) is accepted, and the null hypothesis (Ho) is rejected. This means that the use of the Discovery Learning model has an effect on students' learning interest in the IPAS subject. Based on the hypothesis testing results, it can be concluded that the use of the Discovery Learning model influences students' learning interest in the IPAS subject for Grade IV at SD Inpres 3 Tondo.*

Keyword: *Effect, Discovery Learning, Students' Learning Interest, IPAS Subject.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap minat belajar siswa kelas IV SD Inpres 3 Tondo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen yang dilakukan pada dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain penelitian yanng digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperiment dengan bentuk Control experiment group Desain. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas IV SD Inpres 3 Tondo Tahun ajaran 2024/2025 berjumlah 67 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV A sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen. Instrumen yang digunakan adalah angket minat belajar siswa yang telah di validitas dan realibilitasnya. Analisis data menggunakan uji persyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas serta pengujian hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test yang dianalisis menggunakan SPSS For Windows 27. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) 0,000 < nilai α 0,05. Karena nilai sig (2-tailed) 0,000 < 0,05 maka menerima hipotesis Ha dan menolak hipotesis Ho, artinya penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Berdasarkan hasil uji coba hipotesis dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Inpres 3 Tondo.

Kata Kunci: *Discovery Learning*, Minat Belajar Siswa, Mata Pelajaran IPAS.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses memperoleh pengetahuan dari belajar. Belajar adalah suatu kegiatan yang memiliki tahapan-tahapan sehingga dari tahapan tersebut dapat terjadi perubahan dalam diri siswa. Perubahan yang dimaksud yaitu pada aspek pengetahuan, sikap, serta perbuatan (Rani et al., 2022). Hal ini sejalan dengan Hasnan et al., (2020) yang mengatakan bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu dalam seluruh proses pendidikan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Kurikulum Merdeka menggabun gkan mata pelajaran IPA dan IPS menjadi satu yang dinamakan IPAS. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) mempelajari makhluk hidup, benda mati, serta kehidupan manusia sebagai individu dan makhluk sosial (Yuniar S, 2020). Materi IPAS yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Ketika siswa melihat bahwa materi tersebut memiliki kaitan dengan dunia nyata, mereka cenderung lebih tertarik dan terlibat aktif (Rahayu et al., 2023). Kesimpulan dari penjelasan tersebut bahwa minat belajar akan terdorong apabila bahan pelajaran mempunyai hubungan sesuai dengan kebutuhan mereka, melihat perkembangan, tingkat pengalaman dan kemampuan siswa, serta model dan metode pembelajaran yang variatif. Oleh karena itu, minat belajar dalam IPAS berfokus pada dorongan untuk aktif belajar dan terlibat dalam proses penemuan pengetahuan.

Kegiatan belajar mengajar yang melibatkan keaktifan siswa merupakan kondisi yang diharapkan untuk memperoleh minat belajar siswa. Sejalan dengan pendapat Achru, (2019), siswa dengan minat belajar yang tinggi cenderung lebih terdorong untuk terlibat dalam aktivitas belajar yang lebih intens dan produktif. Minat belajar tersebut tidak hanya membangkitkan keinginan untuk belajar, tetapi juga memperbaiki kualitas kegiatan pembelajaran. Setelah melakukan observasi terhadap proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di SD Inpres 3 Tondo, khususnya pada kelas IV, terdapat beberapa masalah yang peneliti amati. Beberapa masalah tersebut yaitu: (1) Selama pembelajaran berlangsung, siswa terlihat kurang aktif terlibat dalam proses belajar. Siswa yang merasa kesulitan dengan materi pembelajaran menyebabkan kurangnya kepercayaan diri dalam memahami dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, mengakibatkan kurangnya partisipasi dalam pembelajaran sehingga kesempatan untuk memperdalam pemahaman dan keterampilan komunikasi juga berkurang. (2) Guru menggunakan model pembelajaran yang tidak cocok dengan karakteristik materi, sehingga siswa kesulitan memahami materi yang diberikan, akibatnya siswa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan yang dapat menurunkan minat belajar siswa. (3) Rendahnya minat belajar siswa terhadap mata Pelajaran IPAS disebabkan oleh kurangnya keterkaitan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari siswa, yang menyebabkan siswa kurang fokus saat guru memberikan penjelasan. Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan tersebut bahwa diperlukan suatu perubahan dalam proses pembelajaran yakni dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Salah satunya model pembelajaran yang dikenal adalah model pembelajaran *Discovery Learning* yang merupakan

model pembelajaran aktif serta berpotensi meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai kompetensi IPA (Sulfemi, 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Inpres 3 Tondo dengan permasalahan yang ditemukan, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS kelas IV SD Inpres 3 Tondo" dengan rumusan masalah yaitu "Apakah ada pengaruh penggunaan model *Discovery Learning* terhadap minat belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS di kelas IV SD Inpres 3 Tondo?". Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model *Discovery Learning* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Inpres 3 Tondo.

Beberapa penelitian sebelumnya, seper penelitian yang dilakukan oleh Sihaloho, (2023) dengan judul " Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Simamindo Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2022/2023". Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Discovery Learning* terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa kelas XI SMA Negeri Simamindo Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2022/2023. 1) . Selain itu, penelitian yang dilakukan Barus et al., (2023) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Komba" penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan desain Ex Post Facto. Hasil analisi data menunjukkan bahwa nilai t sebesar 94,462 dengan derajat kebebasan 19, dan nilai signifikansi (Sig.2 Tailed) sebesar 0,000, < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap minat belajar IPAS Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Komba. Namun penelitian-penelitian tersebut belum membahas mengenai pengaruh penggunaan model *Discovery Learning* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar terutama di SD Inpres 3 Tondo. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas tentang pengaruh penggunaan model *Discovery Learning* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Inpres 3 Tondo, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif.

METODE

Penelitian ini dilakukan di kelas IV pada mata pelajaran IPAS materi Energi dan Perubahannya di SD Inpres 3 Tondo yang ada di Jl. Untad I Vatutela, kelurahan Tondo, Kec. Palu Timur, Kota Palu Prov. Sulawesi Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah *Quasi Experiment*. Desain penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Control experiment group Desain.*

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelas eksperimen	O_1	X_1	O_2
Kelas kontrol	O_1	X_2	O_2

Gambar 1. Desain Penelitian *Pre-Test Post-Test Experiment Group*

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IV A SD Inpres 3 Tondo sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 34 orang dan kelas IV B sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 33 maka jumlah keseluruhan populasi pada penelitian ini yaitu 67 orang. Hasil data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Kelas	L	P	Jumlah Siwa
1.	Kelas eskperimen	22	12	34
2.	Kelas kontrol	10	23	33
Jumlah populasi				67

Gambar 2. Tabel Populasi Penelitian

Penelitian ini diadakan *Pre-Test* dan *Post-Test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan angket minat belajar siswa yang telah di uji validitas dan realibilitasnya. Uji validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk menilai sejauh mana instrumen tersebut dapat dianggap sahih atau benar dalam pengukurannya (Purwanza et al., 2022). Sedangkan uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen dapat menghasilkan data yang konsisten, sehingga instrumen tersebut dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang sama di waktu yang berbeda (Suhelayanti et al., 2023).

Analisis inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan menerepkan hasilnya pada populasi. Analisis inferensial ini digunakan ketika mengambil sampel dari populasi tertentu. Analisis inferensial sering disebut dengan statistik induktif atau statistik probabilitas (Elvadola et al., 2022). Teknik analisa untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dengan bantuan program *SPSS* versi 27.

Uji normalitas adalah sebuah analisis untuk menguji normal atau tidak normalnya sebuah sebaran data. Asumsi normalitas senantiasa disertakan dalam penelitian pendidikan karena erat kaitannya dengan sifat dari subjek/objek penelitian pendidikan yaitu: berkenaan dengan kemampuan seseorang dalam kelompoknya (Sugiyono, 2020). Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 27 menggunakan uji *Lilliefors (Kolmogrow-Smirnov).* Menurut Rusandi & Rusli, (2021) Uji Lilliefors (Kolmogrow-Smirnov) adalah sebuah metode untuk menguji normalitas data, yang digunakan untuk memutuskan apakah sampel berasal dari populasi dengan distribusi normal atau tidak.

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *levene* atau uji *barllet* dengan bantuan program SPSS versi 27. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu dengan signifikan α= 0,05:. a). Jika signifikansi yang diperoleh > α, maka data berasal dari populasi yang homogen. b). Jika signifikansi yang diperoleh < α, maka data berasal dari populasi yang tidak homogen.

Hipotesis dalam setiap penelitian perlu di uji untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis. Dalam penelitian komprasional yang melakukan pembandingan antara dua variabel, yaitu: apakah secara signifikan dua variabel yang sedang diperbandingkan atau dicari perbedaannya itu memang berbeda, ataukah perbedaan itu terjadi semata-mata karena kebetulan saja, dapat menggunakan Uji t (Sugiyono, 2020). Menurut Purwanza et al., (2022) Uji t digunakan untuk menguji signifikansi koefisien secara parsial guna menunjukkan pengaruh variabel bebas secara individu terhadap tiap variabel

terikat. Uji t digunakan dengan bantuan program SPSS versi 27 dengan tarah signifikan α = 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan signifikan sebagai berikut:

a). Nilai siginifikansi < α maka Ho ditolak.

b). Nilai signifikansi ≥ α maka Ha diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres 3 Tondo kelas IV pada semester ganjil dan genap tahun ajaran 2024/2025 yaitu mulai dari bulan Juli 2024 sampai bulan Januari 2025. Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Inpres 3 Tondo. Penelitian ini dilaksanakan pada

Analisis data menunjukkan bahwa minat belajar siswa di kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan atau *Pre-Test* memiliki nilai rata-rata sebesar 77,38. Nilai *Pre-Test* pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata sebesar 71,96. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran IPAS. Pemberian perlakuan dilakukan sebanyak satu kali yang mana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara acak, lalu di minta untuk mencari tahu sendiri konsep energi panas menjadi energi gerak melalui eksperimen yang dilakukan secara berkelompok, kemudian siswa secara berkelompok diminta untuk mencatat dan mempresentasikan hasil pengamatannnya. Angket *Post-Test* minat belajar pada mata pelajaran IPAS diberikan setelah perlakuan, dan siswa mencapai nilai rata-rata sebesar 90,14. Sedangkan proses pembelajaran di kelas kontrol dilakukan satu kali tanpa menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Model Pembelajaran yang digunakan pada kelas kontrol adalah *Direct Instruction* dengan metode ceramah, yang berpusat pada guru dan minim keterlibatan siswa. Siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, lalu kemudian menuliskan hasil penjelasan dari guru mengenai konsep energi dan perubahannya. Angket *Post-Test* minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dibagikan setelah perlakuan, dengan nilai rata-rata sebesar 88,71.

Pengujian normalitas dan homogenitas dilakukan terlebih dahulu pada kedua sampel sebelum menentukan pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap minat belajar siswa kelas IV SD Inpres 3 Tondo. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua data berdistribusi normal atau tidak, sedangkan uji homogenitas bertujuan untuk menilai kesamaan (Homogen) data dari kedua sampel.

Minat Belajar	Signifikansi
Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	0,136
Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	0,200

Gambar 3. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikan pada *Pre-Test* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,129 > 0,05 dan nilai signifikan pada *Post-Test* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,200 > 0,05, dari Hasil tersebut, kedua data dinyatakan berdistribusi normal.

Minat Belajar	Signifikansi
Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	.911

Gambar 4. Hasil Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas menunjuk kan bahwa nilai signifikansi *Post-Test*

pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,911 > 0,05 yang berarti dari hasil tersebut, kedua data dinyatakan homogen.

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menentukan apakah pernyataan tersebut diterima atau ditolak. Pengujian pengaruh penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap minat belajar siswa kelas IV SD Inpres 3 Tondo dilakukan dengan Uji t menggunakan *SPSS* versi 27.

Hipotesis yang diuji dalam Uji t adalah:

Ha: Model Pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Inpres 3 Tondo.

Ho: Model Pembelajaran *Discovery Learning* tidak berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Inpres 3 Tondo.

Hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 0,05. Hasil analisis Uji t dengan perhitungan berbantuan SPSS versi 27 dapat dilihat pada tabel berikut.

Minat Belajar	Sig. (2-Tailed)	*Level Of Significant*
Pre-Test dan *Post-Test* Kelas Eksperimen	0,001	0,05

Gambar 5. Hasil Uji Hipotesis

Nilai Signifikan uji t pada tabel di atas menunjukkan angka 0.001. Hasil ini lebih kecil dari 0.05 (0.001 < 0.05), maka Ha diterima dan Ho di tolak. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa kelas IV SD Inpres 3 Tondo.

Kajian terdahulu yang relevan dilakukan oleh Pangestu et al., (2023) berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbasis *HOTS* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Sekolah Dasar" menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri 14 Indralaya Utara, dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Adapun kesamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning*, sedangkan perbedaannya yaitu peneliti mencari tahu pengaruhnya pada mata pelajaran IPAS dan menggunakan sampel siswa kelas IV SD Inpres 3 Tondo.Kajian terdahulu yang relevan dilakukan oleh Indriani Pangestu berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbasis *HOTS* terhadap Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Sekolah Dasar" menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbasis *Higher Order Thinking Skills* (*HOTS*) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri 14 Indralaya Utara, dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Adapun kesamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning*, sedangkan perbedaannya yaitu peneliti mencari tahu pengaruhnya pada mata pelajaran IPAS dan menggunakan sampel siswa kelas IV SD Inpres 3 Tondo.

Model pembelajaran *Discovery Learning* memiliki keunggulan dalam mendorong partisipasi aktif dan motivasi peserta didik, memungkinkan mereka belajar sesuai kapasitas dan kecepatan masing-masing, serta mengembangkan kemandirian dan kreativitas dalam

memahami konsep Mukaramah et al., (2020). Selain itu, model ini lebih menekankan pada proses pembelajaran, sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih mendalam, sekaligus meningkatkan berpikir kritis, kepuasan belajar, serta mendorong penggunaan sumber belajar yang seragam (Liando & Kadamehang, 2023). Namun, model ini juga memiliki kelemahan, seperti adanya perbedaan kemampuan peserta didik dalam memahami informasi, yang dapat menimbulkan kesenjangan pemahaman, serta keterbatasan sumber daya, seperti bahan ajar dan fasilitas pendukung, yang tidak selalu tersedia di semua sekolah. Selain itu, model ini mengharuskan peserta didik untuk aktif mencari informasi dan menyelesaikan masalah (Mukaramah et al., 2020). Meskipun demikian, dengan persiapan yang matang dan dukungan yang memadai, tantangan dalam penerapan model *Discovery Learning* dapat diminimalkan untuk memaksimalkan manfaatnya dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Inpres 3 Tondo. Terbukti dari nilai rata-rata Post-Test pada kelas eksperimen sebesar 90,14 yang menggunakan model *Discovery Learning,* sedangkan kelas kontrol yang menggunakan model *Direct Instruction* memperoleh nilai rata-rata sebesar 77,38. Analisis data uji T menunjukkan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Inpres 3 Tondo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Seluruh Dosen dan staf pegawai Universitas Tadulako khususnya prodi PGSD.
2. Ibu Azizah, S.Si., M.Pd dan Ibu Asriani, S.Pd.,M.pd selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, arahan dan masukan bagi penyelesaian penelitian ini.
3. Kepala Sekolah, guru, seluruh staf pegawai, serta seluruh siswa kelas IV SD Inpres 3 Tondo yang telah menerima penulis untuk meneliti di sekolah tersebut.
4. Almarhumah Ibu tercinta yang dirindukan dan ayah yang paling hebat telah mengusahakan segala hal sehingga penulis dapat berada di titik ini.
5. Andi Fathudin dan Andi Farida yang telah menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Sahabat penulis mulai dari di bangku sekolah dasar hingga sekarang, yang selalu memberikan semangat serta dukungan untuk penulis.
7. Sahabat seperjuangan yang telah menemani, memotivasi serta memberikan bantuan pada penulis selama berada di bangku perkuliahan.

DAFTAR RUJUKAN

Achru, A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *3*(2), 205. https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012

Barus, H., Simbolon, D. H., & Harahap, S. Z. H. (2023). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas VIII SMP Negeri 3 Komba. *Jurnal Semnasps sh*, *2*(6), 1–12.

Elvadola, C., Lestari, Y. D., & Kurniasih, T. I. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, *4*(1), 3138. https://doi.org/10.52217/ped agogia.v4i1.732

Hasnan, S. M., Rusdinal, R., & Fitria, Y. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning Dan Motivasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *4*(2), 239249. https://doi.org/10.31 004/basicedu.v4i2.318

Liando, M. R., & Kadamehang, G. (2023). Analisis Model Pembelajar an Dan Penerapan Pendidikan Karakter Di Sd Negeri 1 Manado. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *6*(4), 639645. https://j ournal.universitaspahlawan.ac.id/in dex.php/jrpp/article/view/20203/14 612

Mukaramah, M., Kustina, R., & Rismawati, R. (2020).Menganalisis Kelebihan dan Kekurangan Model Discovery Learning Berbasis Audiovisual dalam Pelajaran Baha sa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasi swa Pendidikan*, *1*(1), 1–9.

Pangestu, I., Imansyah, F., & Syaflin, S. L. (2023). Pengaruh Model Pembel ajaran *Discovery Learning* Berbasis *HOTS* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah*, *7*(September), 1–23.

Purwanza, S. W., Wardhana, A., Mufidah, A., Renggo, Y. R., Hudang, A. K., Setiawan, J., & Darwin. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Issue March).

Rahayu, D., Muttaqien, M., & Solikha, M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantu Educandy terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Edukasi,1*(2) , 234246. https://doi.org/10.60132/ edu.v1i2.149

Rani, C. M., Ma'mun, S., & Hidayat, A. S. (2022). Minat Belajar PJOK Siswa Kelas VIII SMPN 4 Karawang Barat Dimasa Pandemi terhadap Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *4*(4), 49925000. http://jou rnal.universitaspahlawan.ac.id/inde x.php/jpdk/article/view/6270

Sihaloho, R. (2023). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Simanindo Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2022 /2023. *Jurnal Riset Multidisiplin Dan Inovasi Teknologi*, *1*(02), 94–99.https://doi.org/10.59653/jimat.v 1i02.268

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Suhelayanti, Z, S., & Rahmawati, I.

(2023). Pembelajaran Ilmu Pengeta huan Alam Sosial (IPAS). In *Penerbit Yayasan Kita Menulis*.

Sulfemi. (2019). Penerapan model pembelajaran discovery learning meningkatkan motivasi dan hasil belajar pendidikan kewarganegaraa n. *Jurnal Rontal Keilmuan*, *05*(1). http://www.jurnal.stkippgritulunga gung.ac.id/index.php/rontal/article/ view/1021

Yuniar S. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Inquiry dalam Menin gkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Global Edukasi* , *4*(2), 117122. http://jurnal.goretanp ena.com/index.php/JGE